BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman millenium seperti sekarang ini, kebutuhan telekomunikasi bukan lagi hanya menyangkut kebutuhan voice tetapi telah beralih ke kebutuhan komunikasi data yang serba praktis dan cepat, untuk itu diperlukan suatu teknologi yang mampu mentransmisi sinyal sebesar 2 Mbps.

Perkembangan jaringan telekomunikasi di Indonesia sedang menuju ke suatu jaringan multimedia bidang lebar. Hal ini disebabkan oleh tuntutan akan tersediannya pelayanan telekomunikasi yang berkualitas dan berkapasitas besar. Dengan alasan tersebut, maka implementasi Jaringan Digital tidak bisa dihindarkan. Masalah utama pada jaringan telekomunikasi adalah tersedianya media informasi yang berkapasitas tinggi. Secara umum dapat diterima bahwa serat optik adalah solusinya.

Keberadaan layanan akses internet TELKOM Speedy memiliki dampak yang besar bagi dunia pendidikan, terutama pendidikan di perguruan tinggi. Hampir setiap hari internet menjadi media belajar bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi yang berguna bagi kegiatan belajarnya di kampus seperti pendapat dari Utami Munandar (1999) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka semakin baik prestasi anak. Termasuk juga sejauh mana keluarga mampu menyediakan fasilitas tertentu untuk anak (televisi, internet, dan buku bacaan).

Layanan TELKOM Speedy bukanlah hal asing bagi masyarakat yang diakui sebagai provider layanan internet, namun dalam kepenggunaanya masih sering ditemui kendala-kendala yang bersifat teknis. Maka dari itu, praktikan memilih judul instalasi dan troubleshooting koneksi Speedy di wilayah PT TELKOM Rajawali, Bandung Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang timbul dari penulisan ini adalah :

1. Tidak semua jaringan telepon bisa dipasang speedy karena speedy berbasis kabel tembaga murni (mulai dari MDF sampai pesawat telepon).
2. Pengetahuan masyarakat luas mengenai pengoptimalan penggunaan komputer dan layanan internet cepat masih kurang, baik instalasi, konfigurasi maupun troubleshootingnya.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penulisan ini adalah agar dapat memberikan informasi mengenai akses internet cepat dengan menggunakan layanan SPEEDY Access Broadband yang berbasis teknologi ADSL.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah :

a. Meningkatkan kualitas layanan Speedy Broadband Access dengan mengoptimalkan jaringan kabel tembaga yang sudah ada.

b. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menggunakan komputer dan layanan internet cepat.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan telekomunikasi, penulis hanya membatasi pembahasan seputar layanan SPEEDY Broadband Access dan teknologi ADSL.

1.5 Metode Penelitian

Penulisan dilakukan dengan studi literatur mulai dari pengumpulan data, analisa hingga pengambilan kesimpulan. semuanya mengacu kepada konsep-konsep dan referensi yang sudah ada. Secara garis besar langkah yang ditempuh dalam penulisan meliputi :

1.5.1 Pengamatan Lapangan (Observasi)

Penulis terjun ke lapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitian pada bidang yang penulis ikuti selama pelaksanaan kerja praktek.

1.5.2 Wawancara

Penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan pihak-pihak yang terkait dalam bidang yang penulis geluti untuk memperoleh data dan informasi.

1.5.3 Studi Literatur

Penulis membaca beberapa sumber pustaka baik buku maupun melalui internet yang terkait dengan Broadband Access.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis membahas mengenai Tinjauan Pustaka, yang didalamnya terdapat profil instansi yang berisi sejarah singkat TELKOM, logo instansi, dan struktur organisasi. dengan landasan teori yang membahas teknologi ADSL.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang masalah seputar SPEEDY Broadband Access. Mulai pengenalan teknologi ADSL, instalasi dan troubleshooting.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari laporan yang telah dibuat dan juga saran – saran khususnya untuk layanan SPEEDY Broadband Access di TELKOM dan juga mengenai kegiatan – kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek itu sendiri.